

Senin, 29 Juli 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Hasil Investasi Asuransi Jiwa Susut
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	27/07/2024
Sentimen	positive

■ ASURANSI JIWA

Hasil Investasi Asuransi Jiwa Susut

JAKARTA. Hasil investasi industri asuransi jiwa hingga Mei 2024 mengalami penurunan, baik secara bulanan maupun tahunan. Namun, pelaku industri tetap optimistis akan ada perbaikan pada semester II tahun ini.

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil investasi industri asuransi jiwa per Mei mencapai Rp 6,29 triliun. Angka ini menyusut 16,88% dari bulan sebelumnya dan anjlok 42,23% bila dihitung secara tahunan.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Togar Pasaribu meyakini tren positif kinerja hasil investasi akan tetap terjaga, dipengaruhi oleh stabilitas sektor keuangan. Ini seiring meningkatnya sentimen positif global akan prospek ekonomi Amerika Serikat (AS). Apalagi, suku bunga The Fed berpotensi turun pada September mendatang.

Togar memperkirakan valuasi perusahaan-perusahaan besar akan semakin menarik, sehingga mendukung kinerja pasar saham pada semester II-2024. "AAJI akan terus menggandeng seluruh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat," ujar Togar, Kamis (26/7).

Sementara itu, PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) masih berhasil mencetak pertumbuhan hasil investasi di saat industri mengalami kontraksi. Per Juni 2024, hasil investasi perusahaan ini mencapai Rp 844 miliar, atau tumbuh 15,6% secara tahunan.

Corporate Secretary IFG Life Gatot Haryadi mengatakan, IFG fokus pada instrumen berisiko rendah hingga menengah dalam penempatan investasi. Sebagian besar investasi ditempatkan pada Surat Berharga Negara (SBN).

Ke depan, IFG masih akan fokus menempatkan dana pada obligasi pemerintah. "Kami selalu menjaga pengelolaan investasi secara cermat agar IFG Life dapat fokus pada inovasi dan ekspansi, sehingga bisa tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan pelayanan terbaik dan jangka panjang untuk negara dan seluruh masyarakat Indonesia," ujar Gatot.

Adapun MSIG Life mencatat hasil investasi sebesar Rp 255 miliar pada Juni 2024. *Equity Research & UL Strategy Manager* MSIG Life Wiratama menyampaikan, porsi penempatan investasi pada SBN 52,7%, obligasi korporasi 17,8%, saham 16,1%, reksadana 7%, dan deposito 5,5%.

Ivanka Rahmana
17661632

Judul	Target Premi Hanwha Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Hanwha Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	29/07/2024
Sentimen	positive

Konter

Target Premi Hanwha Life

JAKARTA. PT Hanwha Life Insurance Indonesia membidik pendapatan premi sebesar Rp 225 miliar sepanjang tahun 2024. Sementara pada semester I, Hanwha Life telah mencatat kenaikan pendapatan premi bruto sebesar 83,93% secara tahunan menjadi Rp 126,35 miliar.

CEO Hanwha Life Steven Namkoong meyakini bisa mencapai target tersebut melalui sejumlah strategi. "Memasuki dekade baru Hanwha Life di Indonesia, kami akan berkembang semakin besar. Untuk tahun 2024, Hanwha Life mengincar pendapatan premi bruto bisa tumbuh di atas 50% atau mencapai lebih dari Rp 255 miliar," kata Steven.

Salah satu strateginya, lanjut Steven, adalah dengan meluncurkan produk baru pada kuartal III 2024. Produk tersebut berupa asuransi universal dengan konsep fitur yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, perusahaan asuransi asal Korea Selatan ini, juga terus mengembangkan inovasi dan transformasi digital.

Nova Sinambela

Judul	Asuransi, Tantangan, dan Kelas Menengah
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	29/07/2024
Sentimen	positive

— TAJUK —

Asuransi, Tantangan, dan Kelas Menengah

Beberapa kasus asuransi di Indonesia membuat trust masyarakat ke asuransi sedikit memudar. Kalau tidak mau dikatakan banyak memudar. Kasus *livesure*, Asabri dan beberapa produk asuransi yang disusupi investasi membuat masyarakat berpikir untuk membeli produk asuransi. Trust atau kepercayaan memang menjadi hal yang penting bagi industri asuransi. Karena masyarakat yang berasuransi menitipkan risikonya kepada pihak lain.

Di sisi lain, banyak masyarakat di Indonesia yang belum mengetahui tujuan dari asuransi. Bagi sebagian besar masyarakat, asuransi adalah kebutuhan masyarakat sebagian kelas menengah dan atas. Sedangkan masyarakat kelas bawah menganggap bukan kebutuhan alias tidak perlu. Ya, asuransi masih menjadi kebutuhan masyarakat kelas menengah. Memang, BPJS Kesehatan mewajibkan seluruh lapisan masyarakat untuk mengikuti. Namun asuransi tambahan lain seperti kesehatan (tambahan), jiwa, atau asuransi aset masih menjadi bagian hidup sebagian kelas menengah.

Pada 2025, masyarakat diwajibkan mengikuti asuransi kendaraan berupa tanggung jawab hukum pihak ketiga (*third party liability*/TPL) terkait kecelakaan. Bagi sebagian pihak ini mendesak diimplementasikan di Indonesia. Selain untuk meningkatkan penetrasi asuransi di Tanah Air, penerapan asuransi wajib kendaraan TPL yang telah diadopsi oleh sejumlah negara Asean diharapkan bisa memberikan proteksi finansial lebih kepada masyarakat dari peristiwa yang tidak diinginkan.

Memang angka kecelakaan di Indonesia cenderung meningkat seiring jumlah kendaraan, baik roda dua maupun lebih, yang kian bertambah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), angka kecelakaan lalu lintas pada 2022 mencapai 139.258 kasus. Semua kecelakaan itu menyebabkan korban meninggal 28.131 orang, luka berat 13.364 orang, luka ringan 160.449 orang, dan kerugian materi Rp 280,01 miliar. Angka-angka itu lebih tinggi dibandingkan pada 2021.

Ada beberapa tantangan yang harus dihadapi pemerintah soal ini. Resistensi pasti akan muncul melihat kenyataan bahwa kepercayaan terhadap asuransi sedikit memudar. Perlu waktu untuk mengembalikan kepercayaan ini. Selain itu, cara pandang Sebagian besar masyarakat tentang asuransi belum seperti negara lain.

Masyarakat perlu diberi pemahaman lebih mendalam bahwa asuransi hadir untuk memberikan perlindungan kepada risiko kerugian finansial. Masyarakat perlu dijelaskan tentang manajemen risiko dan perlunya ada perlindungan risiko melalui risiko. Namun pertanyaan dengan cara seperti apa, pemerintah yang mewajibkan asuransi kendaraan ini harus bisa menjelaskan. Masyarakat juga harus diberi pemahaman tentang semua ini.

Risiko diartikan sebagai segala kemungkinan yang bisa terjadi. Suatu hal digolongkan sebagai risiko bila memiliki sifat kemungkinan yang bisa terjadi di masa depan, ketidakpastian kerugiannya, kemungkinan hasil akhir berbeda dengan harapan, kehilangan, cedera dan yang lain.

Satu hal lain, selain kepercayaan dan bukan kebutuhan, asuransi kendaraan ini akan memberikan tambahan bagi kelompok masyarakat kelas menengah. Ini cukup risikan ketika, beberapa kebijakan pemerintah justru seperti memberikan beban kepada kelas menengah yang sedang tumbuh. Sedangkan di kelas bawah pemerintah terus memberikan insentif. Direktur Next Policy Yusuf Wibisono khawatir-worri kenaikan biaya hidup kelas menengah dan stagnasi pendapatan masyarakat di kelompok ini. Tanpa intervensi yang memadai dari pemerintah, pelemahan daya beli akan memunculkan kesejahteraan masyarakat. Asuransi adalah hal penting bagi masyarakat, namun pemerintah mesti melihat lebih komprehensif tentang banyaknya tantangan penerapan kewajiban ini. □

Judul	Industri Keuangan Rentan dari Ancaman PHK
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	29/07/2024
Sentimen	positive

■ PHK DI INDUSTRI KEUANGAN

Industri Keuangan Rentan dari Ancaman PHK

JAKARTA. Industri jasa keuangan rentan dari ancaman pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya. Termasuk PHK sebagai konsekuensi dari aksi akuisisi yang terjadi di industri ini.

Direktur Segara Research Institute Piter Abdullah mengatakan PHK setelah akuisisi merupakan sebuah hal yang lumrah terjadi di dunia usaha. Namun perusahaan tentu melakukan proses *assessment* terhadap karyawan perusahaan yang diakuisisi. "Merger atau akuisisi memang memiliki konsekuensi terhadap organisasi perusahaan yang berarti juga terhadap SDM-nya," kata Piter, kemarin.

Kabar PHK di industri jasa keuangan merebak usai akuisisi Bank Commonwealth oleh Bank OCBC NISP Tbk. Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (OPSI) mengklaim

setidaknya 1.146 karyawan PTBC berpotensi mengalami PHK akibat akuisisi tersebut.

Manajemen Bank Commonwealth sendiri menyebutkan memastikan karyawan yang terdampak, akan memperoleh kompensasi yang sesuai. "Manajemen memastikan karyawan yang di-PHK memperoleh hak mereka sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku," ungkap *Corporate Communication* Bank Commonwealth.

Di sisi lain, OCBC akan secara aktif memberikan kesempatan bagi karyawan Bank Commonwealth untuk dapat bergabung bersama OCBC sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas setiap individu.

Sementara di industri asuransi jiwa, PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) yang baru-baru ini mengakuisisi PT Asuransi

Jiwa Inhealth Indonesia alias Mandiri Inhealth menyatakan tidak akan ada pengurangan pekerja Mandiri Inhealth maupun IFG Life. "Tidak ada perubahan status ketenagakerjaan untuk karyawan Mandiri Inhealth dan IFG Life dan tak

PHK dilakukan setelah melewati *assessment* sesuai kebutuhan perusahaan.

ada pengurangan karyawan," kata Gatot Haryadi, *Corporate Secretary* IFG Life.

Gatot bilang secara kinerja keuangan IFG Life juga menunjukkan kondisi yang stabil. Perusahaan ini mencatat ke-

naikan aset sebesar 15,6% selama semester I 2024 menjadi Rp 32,67 triliun.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasa-ribu mengaku tak melihat adanya tren PHK di industri asuransi jiwa pada tahun ini. Bahkan hingga kuartal I 2024, ia menyebut jumlah tenaga kerja di industri ini justru naik 5,7% dibanding periode yang sama pada tahun 2023.

PHK di industri keuangan sendiri sudah beberapa kali terjadi dengan sejumlah alasan. Misalnya terkait aksi merger BCA Syariah dengan Bank Interim Indonesia atau yang sebelumnya dikenal sebagai Rabobank International Indonesia. Proses merger sendiri rampung pada Desember 2020. Saat itu, karyawan Rabobank diberikan paket pensiun dini sehingga tak ada pe-

mindahan karyawan ke BCA Syariah.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) juga pernah mengurangi karyawannya pada tahun 2022 seiring perubahan model bisnis. Sementara *fin-tech lending* Akseleran juga sempat melakukan PHK terhadap sejumlah karyawannya pada tahun lalu sebagai bagian dari upaya restrukturisasi untuk menyehatkan kondisi keuangan perusahaan.

Nurtlandriyani S, Nova S

Judul	LOMPATAN TINGGI ASURANSI SYARIAH
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Dampak POJK 23/2023
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	29/07/2024
Sentimen	positive

LOMPATAN TINGGI ASURANSI SYARIAH

Bisnis, JAKARTA — Industri asuransi syariah diyakini masih bakal bertumbuh seiring dengan kinerja tabarru' atau iuran premi yang terus meningkat hingga Mei 2024.

Akhbar Mardiana at Ihtak
mardiana@bisnis.com

Prospek pertumbuhan industri asuransi syariah kian benderang mendelari tengat waktu kewajiban spin-off atau pemisahan unit usaha syariah (UUS) pada 2026.

Mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kontribusi tabarru' di asuransi jiwa syariah tercatat Rp9,03 triliun per Mei 2024, tumbuh 22,4% (month-to-month/MM) dari Rp7,38 triliun pada April 2024. Adapun, kontribusi tabarru' asuransi umum syariah tercatat Rp1,54 triliun per Mei 2024, tumbuh 20,97% MM, sedangkan kontribusi tabarru' asuransi syariah tercatat Rp566,31 miliar tumbuh 26,05% MM. (Lihat infografik)

Sebagai pemain asuransi umum syariah, UUS PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. (TUGI) masih optimistis dengan prospek asuransi umum syariah.

Presiden Direktur Tugu Insurance, Ditung Nurhidayat, mengatakan kondisi Asuransi Tugu Syariah menunjukkan pertumbuhan yang positif, baik dari sisi kontribusi bruto, surplus dana tabarru', maupun laba dana perusahaan.

Pada periode Juni 2024, premi asuransi Tugu Insurance untuk UUS mengalami peningkatan yang signifikan. Jika dibandingkan periode yang sama tahun

lalu terjadi peningkatan hampir 100%, kata Tutang kepada Bisnis, Minggu (28/7).

Pada 2023, UUS Tugu Syariah mencatatkan laba usaha Rp9,12 miliar, naik dari 2022 sebesar Rp4,33 miliar. Laba tersebut didorong salah satunya dari pendapatan upah pengelolaan dana tabarru' sebesar Rp13,33 miliar, meningkat dibanding 2022 sebesar Rp7,08 miliar.

OJK mencatat asuransi umum syariah konsisten mencetak laba. Laba usaha asuransi umum syariah dari Januari hingga Mei berturut-turut adalah Rp125,23 miliar, Rp115,78 miliar, Rp158,81 miliar, Rp199,81 miliar, dan Rp244,99 miliar.

"Tahun 2024 ini, Tugu Insurance optimistis bisnis Unit Syariah akan tumbuh dan selaras dengan apa yang telah diragukan perusahaan. Insan perusahaan tetap perlu mengoptimalkan potensi market serta menangkap peluang dengan baik," kata Tutang.

Dengan pencapaian ini lanjutnya, Tugu Insurance akan siap memenuhi ketentuan ekuitas minimum perusahaan asuransi syariah pada 2026 dan spin-off UUS dapat dimalsasikan sesuai dengan rencana perusahaan.

Sementara itu, PT Zurich General Takaful Indonesia atau Zurich Syariah mencatatkan pendapatan kontribusi bruto Rp283,91 miliar pada semester I/2024. Angka itu terdiri dari dana perusahaan Rp141,24 miliar dan dana tabarru' Rp142,67 miliar.

"Sepanjang paruh pertama 2024, Zurich Syariah mencatatkan pertumbuhan kontribusi bruto

perusahaan mencapai lebih dari 20% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya," kata President Director PT Zurich General Takaful Indonesia, Hilman Simanjuntak.

Hilman mencatat pertumbuhan didorong oleh asuransi kendaraan bermotor serta penyediaan produk mikro seperti asuransi mikro demam berdarah dan asuransi tipus. Untuk paruh kedua 2024 ini Zurich Syariah tak mematok target pasti, tetapi Zurich Syariah menegaskan ekspektasi menjaga pertumbuhan yang sudah tercatat pada semester I/2024.

"Kami berfokus pada pengembangan kerja sama dengan mitra strategis. Kami juga berupaya terus mendorong lini bisnis kendaraan bermotor yang menjadi kontributor terbesar atas pendapatan perusahaan," kata Hilman.

Strategi lainnya, Zurich Syariah terus memperluas jangkauan perlindungan asuransi dan industri asuransi serta mengembangkan produk asuransi perjalanan.

Adapun, asuransi jiwa syariah mencatat rugi dua bulan berturut-turut, masing-masing Rp99,25 miliar pada April dan Rp85,01 miliar pada Mei.

Pengamat Asuransi Abitani Taim menilai setidaknya ada empat faktor yang menjadi penyebabnya. Pertama, pertumbuhan pendapatan kontribusi asuransi syariah tidak sesuai target.

"Kedua, hasil investasi dana perusahaan tidak sesuai harapan. Dan yang ketiga klaim termasuk klaim penebusan polis yang cukup tinggi," kata Abitani.

Data OJK pada Mei 2024 mencatat kontri-

busi neto asuransi jiwa syariah sebesar Rp8,70 triliun dan jumlah pendapatan hasil investasi dan upah pengelolaan investasi sebesar Rp278,55 miliar.

Di lain sisi, jumlah beban klaim neto pada Mei 2024 tercatat Rp7,09 triliun dan beban usaha sebesar Rp1,74 triliun. "Yang keempat adalah beban operasional yang tinggi," terang Abitani.

Sebagai solusi, Abitani menilai untuk meningkatkan persentase asuransi jiwa syariah dapat dilakukan dengan literasi asuransi syariah yang tepat sasaran dengan melibatkan para pakar hukum syariah.

Dari sisi industri, dia menilai juga perlu dilakukan inovasi asuransi syariah yang khas dan berbeda dengan asuransi konvensional.

"Dengan literasi dan produk yang khas serta kesamaan pola pikir dari para pelaku industri dan regulator asuransi syariah, saya yakin perkembangan asuransi jiwa syariah akan membaik," katanya.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Erwin H. Nookman cukup optimistis kinerja tiga lini bisnis asuransi syariah bakal bertumbuh pada semester II/2024.

"Kami sebenarnya tidak ada target. Kami masih optimistis, yang paling mendorong salah satunya umrah, asuransi umum itu yang mendorong umrah. Ada juga permintaan dari Kementerian Pensekretariat tarif. Itu mungkin akan semakin meningkatkan portofolio kami juga," kata dia.

SPIN-OFF
Saat ini perusahaan asuransi telah dimandatkan OJK agar memisahkan unit syariah mereka. OJK melalui Peraturan OJK (POJK) No. 11/2023 mengatur pemisahan itu paling lambat 31 Desember 2026.

Dalam POJK No.23/2023 tentang Pemisahan Usaha dan Kelembagaan

Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, ditetapkan minimal ekuitas asuransi syariah sebesar Rp100 miliar.

Erwin menjelaskan saat ini terdapat 42 unit syariah perusahaan asuransi, dan semuanya akan spin-off. Dia meyakini rencana pemisahan bakal sesuai target.

"Spin-off ada dua opsi, mendirikan perusahaan baru dan mengalihkan portofolio. Jadi kalau dilakukan spin-off, semua spin-off," kata Erwin.

Dari 42 unit itu, dia mengatakan yang bisa terealisasi pada 2024 tidak banyak. Perusahaan asuransi harus mengaitkan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPU) kepada OJK.

Adapun OJK mencatat sampai Juli 2024 ini sudah ada 30 perusahaan yang berencana melakukan spin-off unit syariah dengan cara mendirikan perusahaan baru.

"Ada yang mengajukan sampai 2026, 2025, ada yang 2024 sudah jalan. Ada 2 perusahaan lainnya sudah mulai menyayap, mendirikan baru. Yang mengalihkan pun sudah jalan," kata Erwin.

AASI akan mendukung penuh perusahaan-perusahaan anggota untuk memisahkan spin-off tepat waktu, baik itu dengan cara pendirian perusahaan syariah baru atau dengan cara pengalihan portofolio.

Erwin mengatakan tahun ini ada dua pemisahan unit asuransi melalui pendirian perusahaan baru. Sementara untuk pengalihan portofolio beberapa sudah dalam proses.

"Kalau yang benar-benar tuntas kalau enggak salah baru dua. Kalau tahun ini tuntas enggak tuntasnya belum ketahuan. Baru ketahuan setelah unit tersebut ditutup," kata Erwin. ■



KINERJA USAHA ASURANSI SYARIAH

Asuransi Jiwa Syariah/ Syaria Life Insurance (Rp juta)

Akan	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Kontribusi Tabarru' (Kontribusi Tanahud/Ujroh/Akikasi Investasi)	2.033.690	3.734.211	5.677.716	7.381.436	9.036.259
Kontribusi Reasuransi/Retrosesi	(65.772)	(115.294)	(193.350)	(243.295)	(327.893)
Kontribusi Neto	1.967.918	3.618.918	5.484.366	7.138.142	8.708.366
Jumlah Pendapatan Hasil Investasi dan Ujroh Pengelolaan Investasi	103.723	196.068	261.843	242.769	278.553
Jumlah Beban Klaim Netto	1.561.727	2.917.673	4.469.558	5.909.017	7.096.511
Jumlah Beban Usaha	368.213	695.515	1.049.304	1.386.138	1.746.484
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	141.701	121.514	93.336	(99.254)	(85.018)
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA	30.172	72.849	74.718	(192.079)	(265.764)

Asuransi Umum Syariah/ Syaria General Insurance (Rp juta)

Akan	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Kontribusi Tabarru' (Kontribusi Tanahud/Ujroh/Akikasi Investasi)	373.704	686.527	1.002.914	1.273.037	1.540.038
Kontribusi Reasuransi/Retrosesi	(30.721)	(72.406)	(103.895)	(129.664)	(154.144)
Kontribusi Neto	342.984	614.121	899.019	1.143.353	1.385.894
Jumlah Pendapatan Kontribusi Neto	27.395	51.934	76.437	104.173	130.538
Jumlah Pendapatan Hasil Investasi dan Ujroh Pengelolaan Investasi	89.507	146.736	250.424	333.213	432.871
Jumlah Beban Klaim Netto	155.636	290.148	437.155	549.275	663.336
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	125.236	115.781	158.810	199.819	244.998
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA	97.770	102.956	140.593	166.910	212.551

- Kinerja asuransi syariah secara umum mencatatkan pertumbuhan hingga Mei 2024. Kendati, asuransi jiwa syariah mengalami rugi usaha, asuransi umum syariah dan reasuransi syariah masih mencatatkan pertumbuhan laba usaha.
- Adapun, ketiga jenis asuransi syariah mencatatkan pertumbuhan kontribusi tabarru' atau premi asuransi syariah sepanjang tahun hingga Mei 2024.

Sumber: OJK, BPS

BERITA BUKU 110 2024

Judul	Tiga Agen Asuransi Nakal Diadili, Sudah Rugikan Astra Life Miliaran Rupiah
Nama Media	beritalima.com
Newstrend	Agen Asuransi Astra Life Bermasalah
Halaman/URL	https://beritalima.com/tiga-agen-asuransi-nakal-diadili-sudah-rugikan-astra-life-miliaran-rupiah/
Tanggal Berita	27/07/2024
Sentimen	negative

Tiga Agen Asuransi Nakal Diadili, Sudah Rugikan Astra Life Miliaran Rupiah



Redaksi
Sabtu, 27 Juli 2024 | 17:52 WIB · 515 views



SURABAYA - beritalima.com, Tiga agen asuransi nakal bernama Oscar Adi Merdeka, Lukas Bidjitan dan Tjeng Sodarsono San menjalani sidang pembacaan surat dakwaan di Pengadilan Negeri (PN) Surabaya. Rabu (24/7/2024).

Mereka dijerat dengan Pasal 33 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan sektor Keuangan setelah menugikan Asuransi Jiwa Astra (Astra Life).

tutup

Judul	Kementerian ATR/BPN Dukung Penyelamatan dan Pengalihan Aset Tanah Jiwasraya kepada IFG Life - Radar Gresik
Nama Media	radargresik.jawapos.com
Newstrend	ATR/BPN Dukung Alih Aset Jiwasraya
Halaman/URL	https://radargresik.jawapos.com/politik-pemerintahan/834908911/kementerian-atrbpn-dukung-penyelamatan-dan-pengalihan-aset-tanah-jiwasraya-kepada-ifg-life
Tanggal Berita	27/07/2024
Sentimen	positive

Kementerian ATR/BPN Dukung Penyelamatan dan Pengalihan Aset Tanah Jiwasraya kepada IFG Life

Muhammad Firman Syah - Sabtu, 27 Juli 2024 | 08:17 WIB



Berl Kepastian Hukum : Kementerian ATR/BPN berkomitmen untuk membantu penyelamatan aset korporasi PT Asuransi Jiwa IFG. (BPN Gresik for Radar Gresik)



Jakarta - Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) memastikan dukungannya terhadap penyelamatan aset korporasi seperti yang sedang dihadapi PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Hal ini sesuai arahan Menteri ATR/Kepala BPN, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) dalam berbagai kesempatan agar jajaran Kementerian ATR/BPN bisa memberikan kepastian hukum hak atas tanah kepada semua pihak.

Judul	Mengintip Kinerja UUS Tugu Insurance per Juni 2024
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Catatan Kinerja UUS Tugu Re
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240728/215/1786089/mengintip-kinerja-uus-tugu-insurance-per-juni-2024
Tanggal Berita	28/07/2024
Sentimen	positive

Mengintip Kinerja UUS Tugu Insurance per Juni 2024

Asuransi Tugu Syariah menunjukkan pertumbuhan positif, baik dari kontribusi bruto, surplus dana tabarru, maupun laba dana perusahaan Juni 2024.

 Akbar Maulana al Ishaqi - Bisnis.com
Minggu, 28 Juli 2024 | 21:13

Share      



Karyawan beraktivitas di dekat logo Tugu Insurance, Jakarta, Senin (18/9/2023). Bisnis/Abdurachman

Smallest Font  Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA -- Unit Usaha Syariah (UUS) PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. (TUGU) optimistis dengan prospek asuransi umum syariah.

Presiden Direktur Tugu Insurance, Tatang Nurhidayat, menyatakan bahwa kinerja Asuransi Tugu Syariah menunjukkan pertumbuhan positif, baik dari kontribusi bruto, surplus dana tabarru, maupun laba dana perusahaan.

"Pada periode Juni 2024, premi asuransi Tugu Insurance untuk Unit Usaha Syariah mengalami peningkatan signifikan, hampir 100% dibandingkan periode yang sama tahun lalu," kata Tatang kepada *Bisnis*, Minggu (28/7/2024).

Judul	Berita Foto - Sinergi BRI Life & PNM
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	BRI Life Beri Polis Asuransi Jiwa untuk Pelaku Usaha Mikro Jawa Barat
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	27/07/2024
Sentimen	positive



Sinergi BRI Life & PNM

Diretur Utama PT Asuransi BRI Life Aris Hartanto (kiri) bersama Direktur Operasional PNM Sunar Basuki bertukar naskah kerja sama usai penandatanganan di Jakarta, kemarin. Sebagai wujud kepedulian pada masyarakat ultra mikro, serta dalam upaya meningkatkan penetrasi asuransi jiwa di Indonesia, PT Asuransi BRI Life bersama PT. Permodalan Nasional Madani (PMN), melakukan sinergi guna optimalisasi BRI Group. Bentuk sinergi yang disepakati berupa pemasaran produk AM Jiwa Umi Syariah kepada nasabah PNM, yang tergabung dalam program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar).

Judul	Berita Foto - PEDULI LINGKUNGAN
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	TJSL Panin Dai-ichi Life
Halaman/URL	Pg13
Tanggal Berita	29/07/2024
Sentimen	positive



MIZAGUS M

PEDULI LINGKUNGAN: (Dari kiri) Wakil Presiden Direktur Panin Dai-ichi Life Satoshi Fujita, Chief of Staff Martin Gunawan, dan Head of Bancassurance Hendrawati Subali menanam bakau di Pantai Indah Kapuk, Jakarta, Sabtu (27/7). Dalam menyambut Hari Mangrove Sedunia, Panin Dai-ichi Life melakukan penanaman 1.000 pohon mangrove sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.

Judul	Iklan - Pengumuman Lelang IFG LIFE
Nama Media	Kompas
Newstrend	Pengumuman Lelang IFG Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	29/07/2024
Sentimen	positive

PENGUMUMAN LELENG

PT Asuransi Jiwa IFG dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL), Jakarta IV akan melakukan Lelang dengan objek lelang sebagai berikut :

No.	OBJEK LELENG	NILAI LIMIT (Rp)	NILAI JAMINAN (Rp)
1.	Sebidang tanah seluas 1.733 m ² dengan bangunan diatasnya sesuai dengan SHGB No. 1380/Gondangdia, terdaftar atas nama Perseroan Terbatas : "PT Asuransi Jiwa IFG" berkedudukan di Jakarta Selatan, yang terletak di Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (setempat dikenal dengan Jl RP. Soeroso No.41 (dahulu Jalan Gondangdia Lama).	148.800.520.000	37.200.130.000
2.	Sebidang tanah seluas 478 m ² dengan bangunan diatasnya sesuai dengan SHGB No. 560/Kebon Sirih, terdaftar atas nama Perseroan Terbatas : "PT Asuransi Jiwa IFG" berkedudukan di Jakarta Selatan, yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (setempat dikenal dengan Jl. K.H. Wahid Hasyim No.104).	46.856.590.000	11.714.147.500
3.	Sebidang tanah seluas 930 m ² dengan bangunan diatasnya sesuai dengan SHGB No. 511/Cikini, terdaftar atas nama Perseroan Terbatas : "PT Asuransi Jiwa IFG" berkedudukan di Jakarta Selatan, yang terletak di Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (setempat dikenal dengan Jl. Raden Saleh No 60 RT.01 RW.02).	66.182.490.000	16.545.622.500

Pelaksanaan Lelang :
Hari / Tanggal : Senin / 5 Agustus 2024
Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran Lelang : 5 Agustus 2024, Pukul 14.00 WIB (waktu server)
Alamat Domain : <https://portal.lelang.go.id> dan/atau <https://lelang.go.id>
Penetapan Pemenang : Setelah Batas Akhir Penawaran
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta IV
Jl. Prajurit KKO Usman Harun No. 10, Jakarta

Syarat Umum Lelang :
1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui surat elektronik **e-Auction Close bidding** yang diakses pada alamat domain <https://portal.lelang.go.id> dan/atau <https://lelang.go.id>
2. Peserta lelang diwajibkan menyeter uang jaminan penawaran lelang yang disetorkan ke nomor **Virtual Account (VA)** masing-masing peserta lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada masing-masing peserta lelang. Nominal jaminan yang disetorkan ke Rekening VA harus sama dengan nominal jaminan yang diayaratkan dan disetor secara sekaligus. Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Jakarta IV selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang. Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
3. Peserta Lelang adalah : Perseorangan yang memiliki : Tanda Pengenal (KTP) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atau Badan Hukum yang memiliki : Akta Pendirian dan perubahannya (jika ada), Tanda Pengenal (KTP) sesuai nama yang tertera dalam akte Perusahaan dan Kuasanya (japabila dikuasakan).
4. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang lelang wajib melunasi harga lelang serta besa lelang pembeli sebesar 1,5 % (satu setengah persen) dari harga lelang selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja terhitung sejak dinyatakan sebagai pemenang lelang dan jika tidak melunasinya maka pembeli akan dinyatakan Wanprestasi dan Uang Jaminan penawaran lelang disetorkan ke Kas Negara 50 % (lima puluh persen) dan kepada Pengual 50 % (lima puluh persen).
5. Objek yang akan dilelang sesuai dengan kondisi apa adanya (as is) dengan segala cacat/risiko/kekurangan fisik dan non fisik, maupun konsekuensi biaya tertunggak atas obyek lelang tersebut (pajak PBB, IPL, tertunggak dan biaya atau beban pajak lainnya).
6. Peserta lelang diwajibkan untuk mengetahui/memeriksa obyek yang akan dilelang dengan baik dan teliti dan apabila karena suatu hal terjadi persunduan/pembatalan pelaksanaan lelang, maka pihak-pihak yang berkepentingan/peminat/peserta tidak diperkenankan melakukan tuntutan apapun kepada Pejabat Lelang/KPKNL Jakarta IV maupun PT Asuransi Jiwa IFG. Kunjungan ke obyek lelang dapat dilakukan mulai pengumuman ini diterbitkan sampai H-1 sebelum pelaksanaan lelang.
7. Untuk Informasi lebih lanjut dapat menghubungi IFG Life, Graha CIMB Niaga Lt 5-6, Jalan Jend Sudirman Kav 58, Jakarta Selatan 12910 dan informasi terkait teknis lelang dapat ditanyakan kepada KPKNL Jakarta IV, Jl. Prajurit KKO Usman Harun No. 10, Jakarta.

Syarat Khusus Tambahan :
1. Pemenang Lelang dikamalkan PPN sesuai ketentuan yang berlaku dan mekanisme pembayaran yang ada di PT Asuransi Jiwa IFG.
2. Penyerahan asli dokumen kepemilikan dilakukan setelah peserta melakukan pelunasan lelang dengan membawa kuitansi dari KPKNL Jakarta IV dan bukti pelunasan PPN (lokasi penyerahan ditentukan kemudian).

Jakarta, 29 Juli 2024



KPKNL Jakarta IV

Divisi Special Asset Management

